



KULIAH KERJA NYATA SISDAMAS : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Anti-*Bullying* dan Program Les Membaca di SD Negeri 2 Jambudipa

Arif Muhammad Miraj¹, Kirani Dwi Nurbaiti², Sari³, Zakiyah Kartika⁴

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arifm97.321@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: kiranidwinurbaiti14@gmail.com

³Dosen Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sari@uinsgd.ac.id

⁴Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zakiyahkartika18@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyuluhan anti-*bullying* dan program les membaca di SD Negeri 2 Jambudipa merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa Universitas Islam Provinsi Bandung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap bahaya *bullying* dan pentingnya keterampilan membaca. Penyuluhan anti *bullying* dilakukan melalui pembelajaran, diskusi, simulasi dan pemasangan poster untuk mengedukasi mahasiswa tentang bentuk dan dampak *bullying*. Program les membaca difokuskan pada siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan membaca. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa terhadap *bullying* meningkat dan terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan dan minat membaca siswa.

Kata Kunci: KKN Sisdamas, anti-*bullying*, les membaca, SD Negeri 2 Jambudipa

Abstract

Community Service through anti-bullying counseling and reading tutoring programs at SD Negeri 2 Jambudipa is part of the Real Work Lecture (KKN) activities for students of the Islamic University of Bandung Province. This program aims to increase students' awareness of the dangers of bullying and the importance of reading skills. Anti-bullying counseling is carried out through learning, discussion, simulation, and poster installation to educate students about the forms and impacts of bullying. The reading tutoring program focuses on grade 1 students who have difficulty reading. The results of the activity show that students' awareness of bullying has increased and there has been a significant increase in students' reading skills and interests.

Keywords: KKN Sisdamas, anti-*bullying*, reading lessons, SD Negeri 2 Jambudipa

A. PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi diri yang dilaksanakan dan diprogram secara sadar agar peserta didik memperoleh keterampilan spiritual, intelektual, emosional, dan kejuruan sesuai standar kebutuhan masyarakat. Pendidikan sendiri mempunyai tugas untuk menciptakan peserta didik yang mampu hidup kreatif, inovatif, cerdas dan mampu bersaing di pasar global.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan global untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang baru. Oleh karena itu, untuk mencapainya diperlukan beberapa komponen dasar yaitu: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungan, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk melepaskan diri dari berbagai lingkungan yang menghambat realisasi diri. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yaitu pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2017) (Anisa, 2020).

Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut dengan ditempatkan di berbagai lokasi selama kurang lebih 35 hari. Kegiatan ini bertujuan agar memberikan pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat setempat dan mendukung kebutuhan pembangunan desa. Adapun program kerja yang sudah direncanakan oleh masing-masing kelompok akan dilaksanakan secara bersama-sama. Oleh karena itu diperlukan adanya dukungan dari masyarakat setempat untuk mewujudkan upaya ini.

Di Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua sejumlah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada akhir bulan Juli 2024. Sebanyak 5 mahasiswa dan 8 mahasiswi mengikuti KKN di Desa Jambudipa. Sebanyak 13 program studi dan 7 fakultas menjadi peserta KKN. Hal ini dimaksudkan agar ilmu dan keterampilan yang akan digunakan di masyarakat jugaberagam.

Kecamatan Cisarua, desa Jambudipa RW 17, kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat merupakan tempat yang menjadi fokus kegiatan KKN. Desa Jambudipa ternyata termasuk desa yang berkembang karena berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan ternyata kebutuhan pokok warga sudah terpenuhi dari hasil pertanian dan peternakan. Desa Jambudipa juga memiliki beberapa kegiatan yang telah menunjang masyarakat baik dalam bidang pendidikan seperti banyak sekolah-sekolah yang aktif beroperasi.

Masyarakat di desa Jambudipa khususnya siswa-siswi di SDN 2 Jambudipa masih banyak yang belum bisa membaca yang mengakibatkan siswa-siswi di SDN 2 Jambudipa kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar dan masih banyak juga siswa-siswi yang belum sadar akan bahaya perundungan. Melihat hal tersebut kita perlu

mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan pendidikan demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa-siswi SDN 2 Jambudipa kami sepakat mengadakan kegiatan melalui les membaca untuk menumbuhkan kesadaran siswa-siswi SDN 2 Jambudipa akan arti pentingnya membaca serta melakukan sosialisasi anti-*bullying* agar siswa-siswi SDN 2 Jambudipa memahami nilai-nilai empati, toleransi, dan menghargai perbedaan sejak usia dini. Dengan memahami dampak negatif *bullying*, anak-anak dapat menghindari perilaku tersebut. Mereka juga akan lebih sadar akan batasan-batasan sosial yang baik dan buruk.

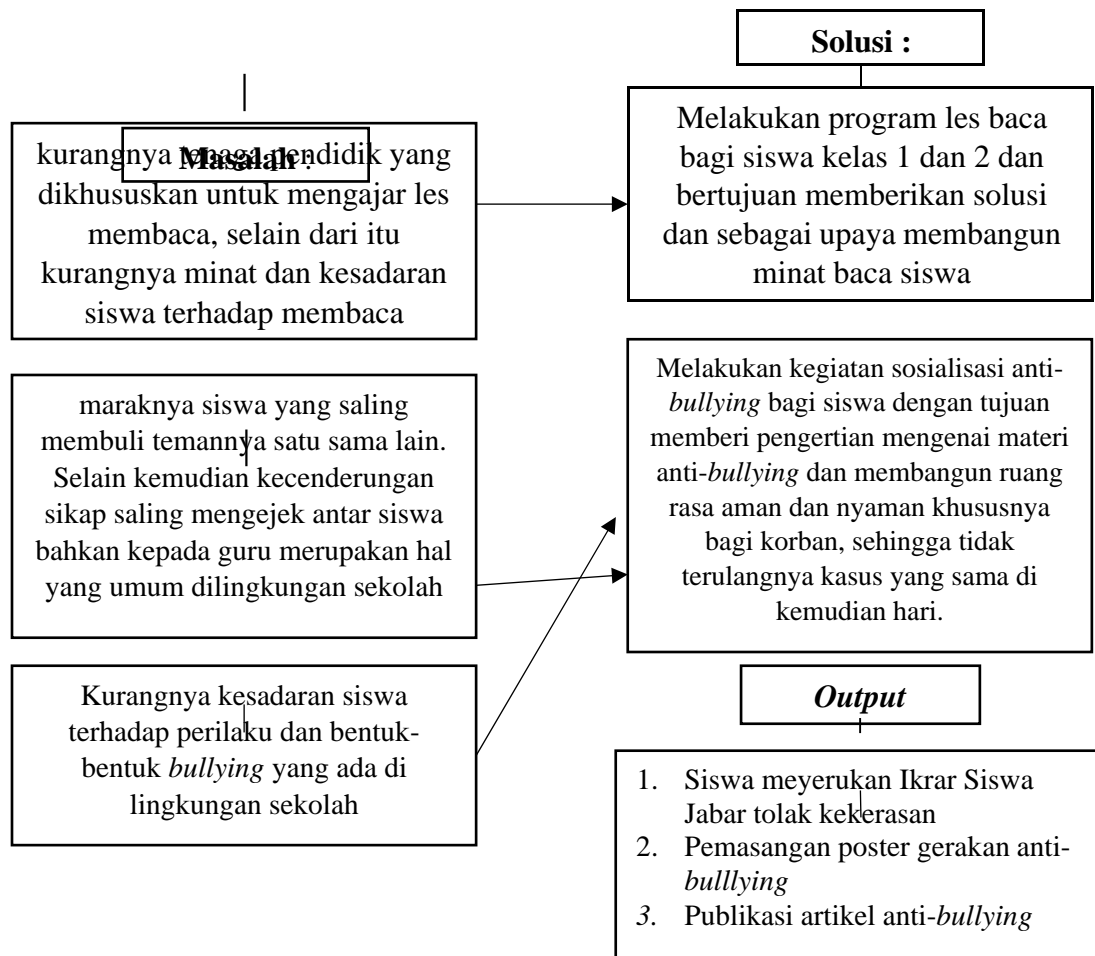
B. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas kegiatan sosialisasi mengenai anti-*bullying* kepada siswa. Peserta yang menjadi objek sosialisasi merupakan siswa SD Negeri 2 Jambudipa dari dibangku kelas 1 hingga bangku kelas 6. Isi dari kegiatan sosialisasi ini meliputi bentuk-bentuk *bullying* dan perundungan, dampak *bullying*, upaya serta pencegahan perilaku *bullying*, hukuman bagi pelaku *bullying*, ikrar jabar tolak kekerasan, serta pembagian poster *bullying* pada setiap kelas.

Kegiatan sosialisasi anti *bullying* ini dilaksanakan berawal dari permasalahan maraknya siswa yang saling membuli temannya satu sama lain. Selain dari ini kecenderungan sikap saling mengejek antar siswa bahkan kepada guru merupakan hal yang umum di lingkungan sekolah. Kejadian *bullying* pada lingkungan sekolah dasar cukup tinggi dengan persentase sebesar 79% kasus *bullying* yang tidak di laporkan ke guru dan orang tua. Dengan demikian pengajuan kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengatasi masalah maraknya pelaku *bullying* dan membangun ruang rasa aman dan nyaman khususnya bagi korban, sehingga tidak terulangnya kasus yang sama di kemudian hari.

Kemudian selanjutnya ialah program les membaca pada siswa kelas 1 dan 2 SD Negeri 2 Jambudipa. Adapun yang mendasari program ini ialah kurangnya tenaga pendidik yang dikhususkan untuk mengajar les membaca, selain dari itu kurangnya minat dan kesadaran siswa terhadap membaca merupakan salah satu alasan mengapa program les membaca siswa ini dapat diajukan dan disarankan oleh guru pamong SD Negeri Jambudipa. Dengan demikian adanya les privat ini bertujuan untuk memberikan solusi dan sebagai upaya membangun minat baca siswa.

Metode Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini secara garis besar dapat digambarkan dalam gambar 1 berikut :



Gambar 1. Bagan metode Pengabdian

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan sosialisasi anti-*bullying* pada siswa SD Negeri 2 Jambudipa bertepatan di hari sabtu, 24 Agustus 2024, dan pemaparan materi pada siswa dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 10.30 WIB mengenai tempat pelaksanaan bertempat di ruang kelas SD Negeri 2 Jambudipa. Pada saat pelaksanaan dibagi menjadi beberapa sesi, sesi pertama ialah sesi pemaparan materi anti-*bullying* yang dipaparkan sedari pukul 08.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB. Kemudian beranjak pada sesi kedua ialah sesi pembacaan ikrar siswa Jabar tolak kekerasan dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB, lalu disambung dengan sesi ke 3 yakni pemberian secara simbolis berupa poster anti-*bullying* sekaligus dokumentasi penyerahan pada setiap ketua kelas yang ditugaskan untuk menempelkan poster tersebut di kelasnya masing-masing dimulai dari pukul 09.30 WIB hingga pukul 10.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan sesi terakhir ialah pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengkonfirmasi sekaligus mengeneralisasi materi sedari pukul 10.00 WIB sampai dengan bel istirahat berbunyi yakni 10.30 WIB sesi terakhir ini bertujuan untuk memastikan materi yang disampaikan dapat dimengerti dan berharapan besar dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah.

Skema pelaksanaan program les membaca pada siswa kelas 1 dilaksanakan setelah proses pembelajaran di kelas selesai, tepatnya 11.30 WIB hingga pukul 12.00 WIB jika siswa masuk di kelas siang kemudian pada pukul 09.30 WIB jika siswa masuk pagi. Demikian program les membaca ini dilaksanakan setiap hari mengikuti jadwal pelajaran murid sesuai dengan peraturan yang berlaku disekolah dan program les baca ini tidak termasuk jadwal intensif dari sekolah namun bersifat dianjurkan pada siswa tertentu yang tentunya masih terkendala dalam belajar khususnya membaca. Namun guru kelas yang bersangkutan memberi spesifikasi tingkat kesukaran siswa dalam membaca pada satu kelas penuh yakni kelas 1B, maka mahasiswa diberikan kesempatan menerapkan program les baca pada satu kelas penuh tersebut. Kemudian untuk siswa kelas 2 dan 3 yang terkendala dalam membaca tetap diberikan program les membaca oleh mahasiswa namun hanya bersifat menggantikan guru kelas saja, hal ini karena siswa yang terkendala dalam membaca pada kelas tersebut tidak banyak sehingga guru kelas mengarahkan mahasiswa agar fokus pada kelas yang terkendala secara penuh.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sosialisasi Anti-*Bullying*

Sosialisasi dilakukan di SD Negeri 2 Jambudipa dengan memberikan gambaran atau penjelasan tentang *bullying* dan isi dari kegiatan ini meliputi bentuk-bentuk *bullying* dan perundungan, dampak *bullying*, upaya serta pencegahan perilaku *bullying*, hukuman bagi pelaku *bullying*, ikrar jabar tolak kekerasan, serta pembagian poster *bullying* pada setiap kelas.



Gambar 2. Sosialisasi Anti-*Bullying*

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya *bullying* dan pentingnya nilai-nilai sosial seperti empati, toleransi, dan menghargai perbedaan. Sosialisasi anti-*bullying* dimulai dengan ceramah yang menjelaskan tentang berbagai bentuk *bullying*, dampak negatifnya, dan bagaimana cara mengatasi atau mencegah *bullying*. Siswa-siswi diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mereka terkait *bullying*, baik sebagai korban, pelaku, maupun saksi. Diskusi ini membantu siswa untuk lebih memahami situasi yang sering terjadi di lingkungan mereka.



Gambar 3. Diskusi tentang pengalaman terkait *bullying*

Selain itu, simulasi situasi digunakan untuk memperagakan skenario *bullying* dan cara-cara untuk mengatasinya. Siswa diajarkan untuk berani mengatakan "tidak" pada *bullying* dan melaporkannya kepada orang dewasa jika mereka melihat atau mengalami tindakan tersebut. Simulasi ini juga membantu siswa untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap teman-teman mereka.

Setelah menjelaskan apa itu *bullying*, kami mahasiswa KKN memandu untuk membacakan ikrar jabar tolak kekerasan, yang berbunyi :

IKRAR JABAR TOLAK KEKERASAN

KAMI, SISWA SISWI JAWA BARAT BERIKRAR

1. Selalu menjaga diri dari segala bentuk kekerasan, kejahatan dan penyimpangan seksual.
2. Menjauhi segala sesuatu yang menyebabkan terjadinya kekerasan, kejahatan, dan penyimpangan seksual.

3. Menjauhi tindakan menyakiti, merendahkan, menghilangkan martabat, dan kehormatan diri dan orang lain.
4. Mengajak orang lain untuk bersama-sama menolak tindakan kekerasan, kejahatan dan penyimpangan seksual.
5. Mencari pertolongan dan melaporkan segala bentuk kekerasan, kejahatan, dan penyimpangan seksual yang menimpa diri, teman dan oranglain.
6. Bertekad menjadi anak yang berakhlak mulia, membanggakan orang tua dan berguna bagi agama, bangsa dan negara.



Gambar 4. Pembacaan Ikrar Jabar Tolak Kekerasan

Selanjutnya pemberian secara simbolis berupa poster anti-*bullying* sekaligus dokumentasi penyerahan pada setiap ketua kelas yang ditugaskan untuk menempelkan poster tersebut di kelasnya masing-masing yang kemudian dilanjutkan dengan sesi terakhir ialah pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengkonfirmasi sekaligus mengeneralisasi materi. Sesi terakhir ini bertujuan untuk memastikan materi yang disampaikan dapat di mengerti dan

berharapan besar dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah.



Gambar 5. Penyerahan poster kepada ketua kelas

Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SDN 2 Jambudipa mulai lebih sadar akan pentingnya menghargai perbedaan dan memahami dampak buruk *bullying*. Diharapkan, kesadaran ini dapat membentuk lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman bagi semua siswa.

b. Program Les Membaca

Program les membaca ini dirancang secara khusus untuk mendukung siswa-siswi di SDN 2 Jambudipa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Program ini berlangsung selama tiga minggu dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka.

Program les membaca ini dilaksanakan setiap hari mengikuti jadwal pelajaran murid sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah dan program les baca ini tidak termasuk jadwal intensif dari sekolah namun bersifat dianjurkan pada siswa tertentu yang tentunya masih terkendala dalam belajar khususnya membaca. Namun guru kelas yang bersangkutan memberi spesifikasi tingkat kesukaran siswa dalam membaca pada satu kelas penuh yakni kelas 1B, maka mahasiswa diberikan kesempatan menerapkan program les baca pada satu kelas penuh tersebut.

Adapun data-data anak yang masih belum bisa membaca di kelas 1B adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data siswa yang masih belum mahir dalam membaca

1. Erfandhio Alfath Faeyza	10. Muhamad Akhyaarul Maulid
2. Erik Muhammad Afrizal	11. Muhamad Lanang Nur Wiwoho

3. Fadhil Muhammad Arahman	12. Muhammad Fadlan Baihaqi Al Fazri
4. Fahrul Can Al Katiri	13. Muhammad Raffasya Nur Muttaqi
5. Fajar Al Alif	14. Rashid Mochammad Rizky
6. Jahira Jahra Noviyani	15. Rayina Mahalika Putri Pamungkas
7. Jhean Putra Permana	16. Rizky Dwi Adzhar
8. Kayyisah Ataya Zunaira	17. Ryan Nurdiansyah
9. Kevin Ga Briel Adrian Setiadi	18. Surya Adinata

Ternyata setelah satu hari melaksanakan les membaca, kami menemukan permasalahan bahwa anak-anak kelas 1B ternyata belum hafal huruf alfabeth, mereka hafal jika di nyanyikan tetapi jika ditunjuk satu persatu huruf mereka masih banyak yang keliru atau bahkan tidak bisa menjawab. Pada akhirnya selama periode program, siswa akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang kami rancang untuk mengatasi kesulitan membaca, mulai dari pengenalan huruf dengan nyanyian dan juga permainan tunjuk huruf. Adapun metode pembelajaran yang kami gunakan melibatkan berbagai teknik, termasuk latihan membaca secara berulang dan permainan kata.



Gambar 5. Les Membaca di Kelas

Untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang tepat, kami membagi siswa ke dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka. Pembagian ini memungkinkan para pendidik untuk memberikan bimbingan yang lebih spesifik dan intensif sesuai dengan tingkat kesulitan yang dihadapi oleh masing-masing siswa. Dengan pembagian ini, setiap kelompok mendapatkan 1 orang guru dan juga dapat lebih fokus juga memudahkan proses pembelajaran, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa



Gambar 6. Les Membaca berkelompok

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa. Banyak siswa yang awalnya belum lancar membaca, mulai menunjukkan kemajuan yang berarti. Peningkatan ini diharapkan dapat membantu mereka dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan lebih baik.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil aplikatif program sosialisasi anti-*bullying* dan les membaca kepada siswa SD Negeri 2 Jambudipa berjalan dengan sesuai rambu-rambu yang direncanakan oleh mahasiswa. Pengadaan sosialisasi anti-*bullying* ini dinilai dapat menjadi solusi bagi permasalahan berupa lumrahnya perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah, kemudian program les membaca berjalan dengan efektif serta pendampingan membaca siswa secara intensif menjadi solusi utama sehingga dapat meningkatkan proses permasalahan kesadaran siswa yang sukar untuk membaca bisa teratasi secara bertahap.

Peran digitalisasi sangat penting bagi zaman sekarang, namun terdapat beberapa perangkat pembelajaran maupun digitalisasi informasi sekolah SD Negeri 2 Jambudipa di media masa yang belum terpublikasi, maka dari itu diperlukan terobosan baru dan inovasi baru bagi mahasiswa pengabdian selanjutnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 287 mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya ditunjukan kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Jambudipa beserta jajarannya, yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengamalkan ilmu yang kami dapatkan di bangku perkuliahan, oleh karenanya kami bisa menyelesaikan program kami dengan lancar tanpa ada kendala sedikitpun.

G. DAFTAR PUSTAKA

- AFS Rahman, W Sriwahyuni, AR Hakim, Azhar F, Cahyani MO, Elyunandri HP, Prayitno T, Latif A, "Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara", *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka* (jmm.unmerpas.ac.id, 2021), <http://jmm.unmerpas.ac.id/index.php/jmm/article/view/50>
- AH Hasugian, AD Pratiwi and ..., "Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di Desa Bahjoga Utara Utara", *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* (jurnal.stitnualhikmah.ac.id, 2023), <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1736>
- AKW Lau, HDS Lelo, FYY Lukas, "Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. (journal.universitaspahlawan.ac.id, 2022), <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6598>
- IIS Windari, D Dodik, F Ferdiansah and ..., "Kuliah Kerja Nyata: Sosialisasi Stop Bullying di SMK Negeri 1 Galang Kabupaten Tolitoli", *TOLIS MENGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (ojs.umada.ac.id, 2023), https://ojs.umada.ac.id/index.php/tolis_mangabdi/article/view/332
- Novitasari, Selvia, Ferasinta Ferasinta, and Padila Padila. "Faktor Media Terhadap Kejadian Bullying Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Kesmas Asclepius* 5, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.31539/jka.v5i1.5702>.
- R Devania, H Aldiyanto, A Sabil "Sosialisasi Pencegahan Bullying di Sekolah Islam Terpadu Aulady Tangerang Selatan", ... *Masyarakat LPPM UMJ* (jurnal.umj.ac.id, 2023), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/20826>
- RR Aliyyah, R Rahmawati, W Septriyan, "Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan", ... (*Jurnal Masyarakat Mandiri*) (journal.ummat.ac.id, 2021), <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122>